

ABSTRAK

Tarie Bali merupakan sebuah UMKM yang bergerak pada industri *fashion* wanita yang berlokasi di Kota Denpasar. Produk terlaris yang dimiliki UMKM Tarie Bali adalah sandal wanita dengan *brand* Valine. Namun, dibandingkan dengan produk-produk lain yang diproduksi dan dipasarkan oleh UMKM Tarie Bali, produk sandal ini memiliki *Net Profit Margin* (NPM) yang terbilang cukup rendah. Melalui wawancara, pemilik UMKM Tarie Bali juga menjelaskan bahwa dalam memproduksi dan memasarkan produk sandal, *cost* yang dikeluarkan pada proses pengadaan untuk bahan baku cukup tinggi. Menurut pemilik, diantara bahan-bahan baku pembuatan sandal, kain sintetis merupakan bahan baku yang memiliki *cost* pengadaan paling tinggi. Bahan baku ini juga memiliki paling banyak pilihan *supplier* dan pemilihannya masih berubah-ubah. Bahkan dalam pemilihannya tidak terdapat kriteria yang tetap. Sementara pada umumnya dalam pemilihan *supplier* dibutuhkan kriteria yang tepat untuk menentukan *supplier* terbaik. Permasalahan yang terjadi pada UMKM Tarie Bali dapat dimodelkan menjadi *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM). Kemudian, berdasarkan pertimbangan terhadap penyelesaian masalah pemilihan *supplier* pada UMKM Tarie Bali, hal ini dapat diselesaikan dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS. Perhitungan AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria dan sub-kriteria, sedangkan perankingan solusi ideal alternatif tersedia dilakukan dengan metode TOPSIS. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan kombinasi dua metode tersebut didapatkan bahwa alternatif terbaik dari alternatif yang tersedia adalah *Supplier* K. Selanjutnya dalam mengaplikasikan perhitungan ini untuk digunakan lebih lanjut oleh pihak UMKM Tarie Bali, dibuatlah sebuah Sistem Pemilihan *Supplier* yang berfungsi untuk membantu pemilihan *supplier* secara subjektif dan objektif berbasis metode AHP dan TOPSIS.

Kata kunci – *Supplier, NPM, MCDM, AHP, TOPSIS*